



Creative and Innovative Entrepreneurial Spirit for Students of the Bina Amanah Cordova Entrepreneurship School

Deasy Aseanty¹, Khomsiyah², Lucy Warsindah^{3*}, Shafrani Dizar⁴
Universitas Trisakti

Corresponding Author: Lucy Warsindah lucysonata@yahoo.com

ARTICLE INFO

Keywords: Entrepreneurial, Creative, Innovative, Entrepreneurship School

Received : 01, January

Revised : 30, January

Accepted: 24, February

©2023 Aseanty, Khomsiyah, Warsindah, Dizar: This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



ABSTRACT

The success of a business depends on the success of the entrepreneur in running it. Basically every human being has a nature in the form of talent that is in him. One of the ways to become a successful entrepreneur is self-management, knowing one's own potential and skills, managing talent well. This needs to be accompanied by creativity that produces brilliant ideas to make a business change towards improvement. Business development by relying on creativity in an entrepreneur, this will bring up an innovation. Creativity and innovation are 2 (two) things that are very related; which is not possible in humans all of a sudden. Starting with equipping and training students to be more creative and innovative. If they have entered as entrepreneurs, they are also required to strive to increase creativity and innovation so that the business they are running can develop and be sustainable.

Jiwa Wirausaha yang Kreatif dan Inovatif bagi Mahasiswa Sekolah Kewirausahaan Bina Amanah Cordova

Deasy Aseanty¹, Khomsiyah², Lucy Warsindah^{3*}, Shafrani Dizar⁴
Universitas Trisakti

Corresponding Author: Lucy Warsindah lucysonata@yahoo.com

ARTICLE INFO

Kata Kunci: Wirausaha, Kreatif, Inovatif, Sekolah Kewirausahaan

Received : 01, January

Revised : 30, January

Accepted: 24, February

©2023 Aseanty, Khomsiyah, Warsindah, Dizar: This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



ABSTRAK

Keberhasilan bisnis tergantung dari keberhasilan entrepreneur dalam menjalankannya. Pada dasarnya setiap manusia memiliki kodrat berupa talent yang ada dalam dirinya. Salah satu cara menjadi wirausaha yang sukses adalah pengelolaan diri, mengetahui potensi diri dan keterampilan yang dimiliki diri sendiri, mengelola talent dengan baik. Hal ini perlu disertai dengan adanya kreativitas yang menghasilkan ide cemerlang untuk menjadikan sebuah bisnis menuju pada perubahan ke arah perbaikan. Pengembangan usaha dengan mengandalkan kreatifitas dalam diri seorang entrepreneur, hal ini akan memunculkan sebuah inovasi. Kreatifitas dan inovasi adalah 2(dua) hal yang sangat berkaitan; yang tidak mungkin ada pada diri manusia secara tiba-tiba. Dimulai dengan membekali dan melatih para anak didik untuk lebih kreatif dan inovatif. Apabila mereka telah terjun sebagai wirausaha, mereka juga dituntut untuk berusaha meningkatkan kreatifitas dan inovasi agar bisnis yang mereka jalani dapat berkembang dan berkelanjutan.

PENDAHULUAN

Keberhasilan bisnis dengan sendirinya ikut berkontribusi dalam menunjang peningkatan kesejahteraan hidup manusia juga pertumbuhan ekonomi. Untuk mewujudkan keberhasilan bisnis tentu tidak mudah. Banyak hal yang perlu dipersiapkan dan dilaksanakan oleh para pelaku bisnis. Salah satunya adalah pengelolaan talent yang dimiliki oleh sumber daya manusia dari para pelaku bisnis. Pada dasarnya, *talent* yang dimiliki manusia berbeda2 karena disertai dengan beberapa hal seperti: latar belakang orang yang berbeda, kebiasaan yang berbeda, serta lingkungan yang telah menciptakan budaya yg berbeda. Namun semua talent ini perlu terus diasah sehingga bisa mewujudkan sesuatu yang lebih berguna. Talent yang dikelola dgn baik, biasanya memunculkan adanya kreativitas yang menghasilkan ide cemerlang untuk sebuah perubahan bisnis menuju ke arah perbaikan. Diharapkan ide tersebut juga akan memunculkan sebuah hasil yang mewujudkan inovasi yang dapat mengembangkan bisnis yang dijalankan.

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, dalam rangka pengembangan bisnis agar menjadi sukses maka yang paling utama yaitu adanya motivasi dari para individu pelaku bisnis. Untuk memunculkan motivasi tersebut dibutuhkan kemampuan mengelola diri agar mereka nantinya bisa siap menghadapi perubahan di masa yang akan datang. Bekal pendidikan juga sangat diperlukan untuk menambah pengetahuan terutama pengetahuan yang berkaitan dengan wirausaha. Hal ini bisa didapatkan dari berbagai sumber.



Gambar 1. Sekolah Kewirausahaan Bina Amanah Cordova

Pendidikan merupakan bekal dalam menambah pengetahuan khususnya mengenai wirausaha., yang bisa didapatkan dari berbagai sumber. Salah satunya Sekolah Kewirausahaan Bina Amanah Cordova, sebagai lembaga yang menyelenggarakan pendidikan bagi siswanya yang memiliki cita-cita utk menjadi seorang wirausahawan. Sekolah yang didirikan di Jalan Japos Raya no.09 Pondok Jati, Jurang Mangu Barat, Pondok Aren, Jurang Mangu Barat.

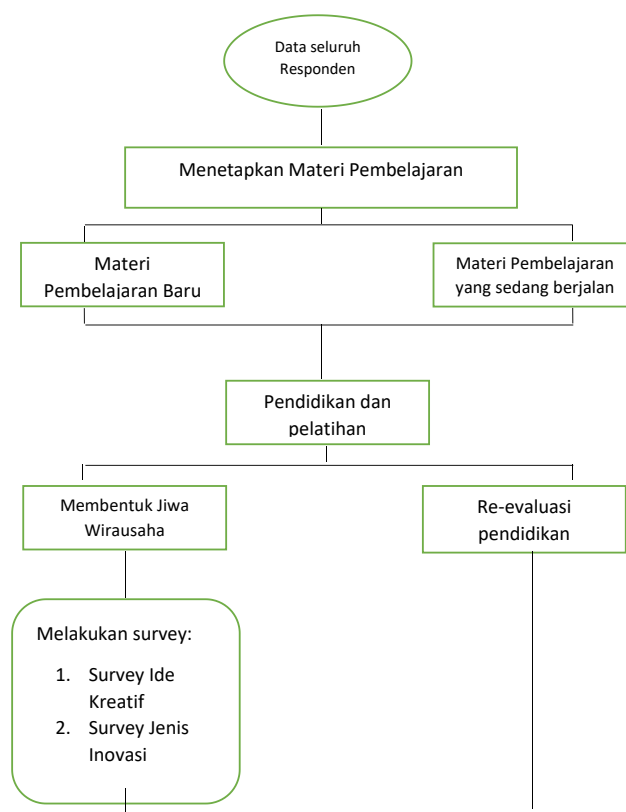
Kecamatan Pondok Aren, Kota Tangerang Selatan, Banten 15223. Dari awal berdiri hingga saat ini telah menyelenggarakan pendidikan kewirausahaan sampai dengan angkatan 26. Pendidikan yang diselenggarakan setara dengan diploma 1. Tentunya lembaga ini memiliki tujuan menghasilkan lulusan mahasiswa yang siap untuk menjadi seorang wirausahawan.

Sekolah Kewirausahaan Bina Amanah Cordova menyadari bahwa seiring dengan perkembangan lingkungan yang bgtu pesat, maka peserta didik perlu dibekali bukan saja pengetahuan tentang kewirausahaan dan pembekalan diri mempersiapkan menjadi wirausahawan, namun yang juga tidak kalah pentingnya adalah bagaimana peserta didik memiliki jiwa kewirausahaan yang selalu cepat tanggap dalam mengantisipasi perubahan lingkungan. Selain itu, selalu siap dalam melakukan sesuatu untuk mengelola perubahan. Sekolah Kewirausahaan Bina Amanah Cordova merasakan masih memiliki kelemahan dalam proses mempersiapkan SDM calon entrepreneur. Sekolah Kewirausahaan Cordova Bina Amanah sebagai lembaga sosial yang menyelenggarakan pendidikan Program Diploma 1 (D1) di bidang kewirausahaan, dan di dalam melaksanakan fungsinya, terdapat beberapa permasalahan yang dihadapi yaitu: bagaimana membentuk jiwa wirausaha yang kreatif dan inovatif dalam menjalankan dan mengembangkan bisnis nya.

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Trisakti menjadi salah satu mitra dari sekolah ini. Kerjasama yang dilakukan bahwa pihak akademisi khususnya para dosen perlu melaksanakan kegiatan tri dharma perguruan tinggi yang salah satunya adalah Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM). Para dosen juga merasa terpanggil untuk andil dalam *sharing / membantu* mewujudkan jiwa wirausaha yang kreatif dan inovatif bagi peserta didiknya yang merupakan calon wirausahawan. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk menanamkan dan meningkatkan jiwa wirausaha yang kreatif dan inovatif agar bisnis yang dijalankan dapat terus dikembangkan dan berkelanjutan. Sedangkan manfaat kerjasama dengan sekolah ini adalah diharapkan dapat menambah ilmu bagi mahasiswa , juga sekaligus dikembangkan dalam praktek tertentu yang dirancang dengan bentuk pelatihan membentuk jiwa wirausaha yang kreatif dan inovatif.

Tabel 1. Nama Anggota Tim dan Tugas Setiap Individu

No	Nama	Kepakaran	Tugas
1	Dr. Deasy Aseanty, MM	Manajemen Sumber Daya Manusia	Ketua
2	Dr. Khomsiyah, Ak.,CA.	Akuntansi	Anggota
3	Lucy Warsindah	Manajemen Sumber daya Manusia	Anggota



Gambar 2. Kerangka Persiapan Kerja

PELAKSANAAN DAN METODE

Persiapan Kegiatan dan Materi

Upaya dalam mengembangkan usaha perlu adanya unsur kreatifitas dalam diri seorang entrepreneur, dengan demikian para peserta didik perlu diberikan pembekalan mengenai pengembangan kreatifitas. Dengan adanya kreativitas, diharapkan munculnya inovasi pada bisnis yang dilakukan. Adapun materi yang diberikan adalah sebagai berikut:

- 1) Pemahaman mengenai entrepreneurship dan entrepreneur
- 2) Jiwa entrepreneur dalam menjalankan bisnis
- 3) Pemahaman bagaimana pentingnya mewujudkan hal-hal kreatif
- 4) Pentingnya inovasi bisnis

Pelaksanaan PKM dengan menggunakan pendidikan dan pelatihan dengan sistem dua arah agar lebih bersinergi antara tenaga pengajar dan anak didik. Pelaksanaan dilakukan secara daring dan luring. Tahapan Pelaksanaan dalam kegiatan ini meliputi:

- a. Survey
- b. Pembuatan Proposal
- c. Koordinasi pra pelaksanaan PKM
- d. Pelaksanaan PKM
 1. Peserta mengisi daftar hadir;
 2. Kata sambutan;

3. Pelaksanaan PKM dalam bentuk Pelatihan
4. Diskusi
5. Monev
- e. Pembuatan laporan
- f. Monev
- g. Pembuatan artikel yang dipublikasikan di jurnal
- h. Pengajuan HAKI

Pelaksanaan/Metode Pelaksanaan

Tahap awal pelaksanaan dimulai dengan pertemuan antara pihak FEB Universitas Trisakti dengan pihak pengelola Sekolah Kewirausahaan Bina Amanah Cordova yang dilaksanakan secara *offline* di sekolah. Acara ini dilaksanakan di bulan November 2022.



Gambar 3. Pertemuan FEB Universitas Trisakti dengan Pengelola Sekolah

Lalu di tahapan pelaksanaan selanjutnya yaitu di bulan Desember 2022; pihak FEB Usakti melakukan pertemuan secara langsung dengan peserta didik Sekolah Kewirausahaan Bina Amanah Cordova. Acara diawali dengan pengisian daftar hadir oleh peserta, lalu pemberian kata sambutan, lalu pelaksanaan acara inti dari PKM dalam bentuk pelatihan langsung kepada para peserta didik.



Gambar 4. Memberi Pelatihan kepada Peserta Didik Sekolah Kewirausahaan

Lalu di pada bagian akhir tahapan juga dilaksanakan diskusi dengan para peserta didik terkait dengan pelatihan yang diberikan yaitu tentang pemahaman mengenai *entrepreneurship* dan penanaman jiwa entrepreneur dalam menjalankan bisnis, pemahaman dalam mewujudkan hal-hal kreatif, serta pentingnya inovasi dalam bisnis. Teknologi pelaksanaan yang digunakan dengan menggunakan teknik penyuluhan, pelatihan dan pendampingan. Dokumentasi akan pelaksanaan kegiatan semua terlampir.



Gambar 5. Foto Bersama Setelah Pelaksanaan Pelatihan dan Diskusi antara Pihak FEB Usakti, Pengelola Sekolah, Serta Peserta Didik

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil yang Dicapai Oleh Peserta, Komunitas, dan Pelaksana

Hasil yang dicapai oleh peserta didik Sekolah Kewirausahaan Bina Amanah Cordova yaitu peserta didik memiliki pemahaman terhadap suatu pembekalan tentang entrepreneurship, terbentuknya jiwa entrepreneur dalam menjalankan bisnis, serta perwujudan akan kreativitas peserta, dan pemahaman akan inovasi bisnis.

Tabel 2. Evaluasi Tingkat Ketercapaian Hasil, Impak, Manfaat Kegiatan, Tolak Ukur/Tes yang Dipakai, Sebelum dan Setelah

No	Keterangan	Sebelum	Sesudah
1.	Pemahaman <i>entrepreneurship</i> dan <i>entrepreneur</i>	40%	85%
2.	Pemahaman bagaimana meningkatkan kreatifitas, menghasilkan ide kreatif	35%	75%
3.	Pemahaman bagaimana pentingnya sebuah inovasi bisnis	30%	75%

Faktor Pendukung dan Penghambat Kegiatan

Beberapa faktor yang mendukung terlaksananya program pengabdian kepada masyarakat ini adalah:

1. Peserta sangat antusias dan komunikatif serta mulai memahami *entrepreneurship* dan wirausahawan
2. Peserta juga sangat menyadari pentingnya merencanakan dan mengelolabisnis.

Sedangkan hambatan yang dihadapi dalam pelaksanaan PKM antara lain:

1. Peserta perlu memahami konsep-konsep dasar dari pengetahuan, keterampilan dan kemampuan individu dalam berwirausaha.
2. Ketidakpercayaan diri mereka untuk bis amenjadi wirausahawan yang sukses.

Tabel 3. Luaran yang Dihasilkan

No.	Kategori Luaran	Jenis Luaran	Deskripsi
1.	Publikasi di Jurnal	Nasional	Sinta/Non Sinta
2.	Hak Kekayaan Intelektual	Hak Cipta	Power Point Materi Presentasi

Integrasi dengan Penelitian, Dikjar dan Program Kreativitas Mahasiswa

1. Penelitian lebih lanjut tentang faktor-faktor yang termasuk dalam pengelolaan dan pengembangan bisnis dapat dilakukan.
2. Hasil dari kegiatan PKM dapat dijadikan contoh dan acuan dari salah satu materi dalam mata kuliah Pengantar Bisnis yang membahas tentang bagaimana pemberdayaan seorang atau pengembangan diri

dalam menggali potensi agar menjadi seorang entrepreneur yang sukses dimulai dari nol.

3. Mata kuliah lain yang berkaitan dengan kegiatan ini adalah Manajemen Sumber Daya Manusia dan Perilaku Keorganisasian. Hal ini juga menjadi acuan mahasiswa dalam menjalankan program Kreativitas mahasiswa dalam skema Pengabdian kepada Masyarakat.

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Kesimpulan yang dapat ditarik dari program pengabdian masyarakat ini adalah setiap orang bisa menjadi wirausahawan. Seorang entrepreneur harus memiliki karakter kepribadian yang mencerminkan entrepreneur yang baik dan menjiwai peran dalam menjalankan bisnis. Dengan niat yang baik, effort yang baik, semangat dan komitmen yang tinggi, maka bisnis yang dikelola bisa berjalan dengan baik dan mencapai tujuan. Pentingnya pengembangan ide kreatif, serta berinovasi merupakan bagian dari entrepreneurship yang sukses

Rekomendasi yang dapat diberikan kepada beberapa pihak antara lain peserta didik sekolah kewirausahaan perlu diberikan pelatihan bagaimana merencanakan bisnis, bagaimana mengelola bisnis, dan bagaimana mengembangkan bisnis. Selain pelatihan terkait menjalankan bisnis, juga yang tidak kalah pentingnya adalah pelatihan untuk membentuk sikap, perilaku yang efektif sebagai seorang wirausahawan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam kesempatan ini kami dari Tim PKM dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Trisakti menyampaikan banyak terima kasih kepada berbagai pihak yang telah memberikan dukungan dengan baik sehingga terlaksananya kegiatan PKM ini, yaitu diantaranya: Pihak pengelola sekolah Kewirausahaan Bina Amanah Cordova, juga pimpinan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Trisakti, dan pihak lainnya yang tidak mungkin disebutkan satu-persatu.

DAFTAR PUSTAKA

Kinicki and Fugate (2018), *Organizational Behavior*, 2th Edition, Mc. Graw Hill,
International Edition

Kreitner, Robert and Angelo (2007), *Organizational Behavior*, 4th Edition,
Irwin/Mc. Graw Hill, Inc, International Edition

Linda Ferrel, O.C.Ferrel, Geoffrey A. Hirt, (2020) *Business Foundations*, Mc.
Graw Hill Education

Stephen P. Robbins and Mary Coutler (2016), *Management*, 13th Edition,
Prentice Hall

Richard L. Daft (2012) *Management*, 9th Edition South Western, Cengage
Learning

Stephen P. Robbins and Timothy A. Judge (2019) *Organizational Behavior*, 18th
Edition, Prentice Hall Inc